

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup aspek kehidupan bangsa, yaitu aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan secara berencana, menyeluruh, terarah, terpadu, bertahap dan berkelanjutan untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju. Oleh karena itu, sesungguhnya pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Prioritas untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan membangun landasan pembangunan berkelanjutan dalam rangka mengurangi pengangguran dan kemiskinan dilakukan melalui pembangunan bidang ekonomi, sarana dan prasarana, serta sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sasaran umum pembangunan ekonomi adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi secara bertahap, terciptanya lapangan kerja yang memadai bagi penurunan pengangguran, serta berkurangnya jumlah penduduk miskin. Untuk mewujudkan sasaran tersebut ditempuh berbagai program pembangunan terpadu, salah satunya mengurangi pengangguran dan

kemiskinan dengan membangkitkan sektor riil agar menciptakan lapangan kerja, diimbangi upaya pengurangan pengangguran dengan memperbaiki iklim ketenagakerjaan yang memberi manfaat baik bagi tenaga kerja maupun pengusaha. Dengan kebijakan ini, kegiatan ekonomi akan lebih terdorong untuk memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Dalam jangka menengah, produktivitas tenaga kerja ditingkatkan agar sumber daya manusia mampu mendorong daya saing perekonomian nasional. Untuk membantu pembangunan ekonomi perlu adanya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang pembangunan ekonomi meliputi peningkatan prasarana transportasi, kelistrikan, energi, telekomunikasi dan informasi. Dalam jangka pendek upaya penyediaan sarana dan prasarana ini ditekankan pada pemeliharaan dan rehabilitasi pada sarana dan prasarana umum agar sarana dan prasarana yang sudah ada mampu memberi dukungan yang maksimal bagi kegiatan ekonomi masyarakat.

Lapangan pekerjaan merupakan wujud pemanfaatan sumber daya manusia untuk dikelola dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan rakyat yang berimbang pada pembangunan ekonomi. Era persaingan globalisasi ini diperlukan persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan. Jumlah pengangguran di Indonesia sekarang ini masih sangat melimpah. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan salah satunya pemberian dana untuk membangun industri kecil maupun menengah. Banyak instansi yang membantu pengadaan dana dalam bentuk pinjaman kredit untuk memberikan modal awal bagi pengusaha, misalnya saja koperasi.

Dalam mengatasi permodalan, biasanya pengusaha meminjam rentenir meskipun dengan bunga yang tinggi. Untuk membantu pengusaha khususnya bagi pegawai negeri untuk menghindari jeratan rentenir maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia memberikan kredit dengan syarat mudah dan dengan bunga yang ringan. Pemberian kredit ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kebijakan perkreditan diharapkan dapat mencapai sasaran pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas secara serasi dan seimbang (Firdaus, 2004: 51) Dengan kebijakan perkreditan ini diharapkan dapat mendorong kemampuan berusaha pegawai negeri. Maka pemerintah melalui koperasi dengan berbagai kebijakan moneter telah memperkenalkan beberapa paket kredit dengan segala kemudahan dan beban bunga yang rendah. Untuk memenuhi kebutuhan dalam permodalan dibutuhkan suatu koperasi yang dapat mengelola pendapatannya dengan baik sehingga dapat mendapatkan laba usaha yang maksimal.

Selain pemberian kredit, unsur lain yang mempengaruhi laba usaha adalah volume penjualan (Jusup, 2005: 30). Bagi suatu koperasi penjualan merupakan sesuatu yang sangat penting dimana koperasi selalu menginginkan agar target penjualan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai dengan naiknya volume penjualan berarti laba yang akan diperoleh koperasi semakin besar dan hal ini sangat membantu perkembangan laba menuju kemajuan yang diinginkan. Penjualan merupakan kegiatan penyampaian barang kebutuhan yang telah dihasilkan pada mereka yang memerlukan dengan imbalan harga

yang ditentukan atas tujuan bersama (Supranto, 2001: 8). Selain mencari laba, koperasi juga ingin mencapai volume penjualan tertentu. Tujuan mencapai volume tertentu ini dapat terlaksana apabila dilakukan sesuai rencana. Dengan demikian barang atau jasa yang terjual tidak selalau menghasilkan laba. Laba merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya (Jusup, 2005: 24). Seorang pengusaha harus berusaha memperoleh laba yang tinggi, karena dengan perolehan laba yang maksimal diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti mengambil judul: **ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KREDIT DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA DI KPRI “SEJAHTERA” WONOGIRI.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemberian kredit dan volume penjualan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada KPRI “SEJAHTERA” Wonogiri?
2. Apakah pemberian kredit berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha pada KPRI “SEJAHTERA” Wonogiri?
3. Apakah volume penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap laba usaha pada KPRI “SEJAHTERA” Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian kredit terhadap laba usaha.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh volume penjualan terhadap laba usaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Peneliti ini diharapkan bisa digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan memberikan gambaran mengenai sejauh mana kesesuaian antara fakta dan teori yang ada.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan perbandingan terhadap laba usaha.

3. Bagi mahasiswa, akademisi dan pemerhati lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan bahan untuk penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Secara garis besar sistematika penyusunan skripsi ini dapat dibagi menjadi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam perumusan masalah dan pembatasan masalah. Sebagian acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian secara final agar lebih jelas dan terarah serta manfaat dari penelitian itu sendiri baik secara akademis maupun praktis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian kredit, tujuan kredit, resiko kredit, prinsip-prinsip kredit, pengertian volume penjualan, pengertian laba, perkoperasian secara umum, landasan dan asas koperasi, sendi-sendi dasar koperasi, fungsi koperasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan difokuskan pada pembahasan teknis metode penelitian. Pertama akan dijelaskan tentang struktur konstruksi atau kerangka pemikiran yang akan menjadi acuan pembahasan dalam penelitian ini. Selanjutnya hipotesis akan diuji kebenarannya dan dipakai sebagai petunjuk dalam pengumpulan data yang diperlukan. Penelusuran objek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termasuk dalam pembahasan pada bagian – bagian ini. Dalam bab ini juga akan dibahas berbagai metode penunjang terealisasinya penelitian ini seperti data dan

sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum KPRI “SEJAHTERA” Wonogiri. Selanjutnya adalah analisis data dan hasil analisis data serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian kebenaran dari hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan memberikan saran berdasarkan kesimpulan penelitian untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN